

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Metode pengkajian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, termasuk kategori penelitian lapangan (*Field Research*) penelitian yang digunakan untuk mencari peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru, sekaligus cross cheking terhadap bahan-bahan yang telah ada.¹

Pendekatan kualitatif mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara dan observasi, maka juga dapat dilihat, dari prosedur yang diterapkan yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati oleh orang-orang (subjek) itu sendiri.

Pertimbangan peneliti menggunakan model pendekatan kualitatif adalah :

- a. Pendekatan kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan responden, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam menyajikan data-data deskriptif.

¹ Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta : Upp Ampykn, 1995), hal. 55

- b. Kevalidan data-data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan, karena didukung oleh sumber-sumber yang tepat.
- c. Permasalahan peneliti merupakan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian peneliti memiliki beberapa pola berikut :

- a. Ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.²
- b. Ditinjau dari segi dasar analisis data yang akan digunakan, merupakan penelitian deskriptif analitis. Menurut Winarno Surakhmad, penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah dengan mengumpulkan dan menyusun data dan yang kemudian menganalisis dan menginterpretasikan tentang arti data tersebut.
- c. Ditinjau dari segi karakteristik masalah atau gejalanya. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Kasus artinya kejadian tau peristiwa. Studi kasus berarti penelitian terhadap suatu kejadian atau peristiwa yang mengandung masalah atau perkara. Sehingga perlu ditelaah kemudian dicarikan cara penanggulangannya, antara lain melalui penelitian.³

² Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 96

³ Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hal. 89

B. KEHADIRAN PENELITI

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴ Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, observasi, angket, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian selain sebagai pengamat partisipatif / pengamat penuh juga sebagai pewawancara dan observer.

Disamping itu karena bersifat peneliti tunggal, maka kehadiran peneliti sebagai peneliti diketahui oleh informan, mulai study pendahuluan, kemudian peneliti mengirim surat kepada ketua Pengadilan Negeri Kabupaten Tulungagung tentang izin penelitian, lalu peneliti mulai masuk lokasi penelitian dan melakukan penelitian. Disamping sebagai peneliti seperti yang ditegaskan di awal sebagai peneliti tunggal, selain sebagai peneliti juga sebagai pengumpul data, menganalisa data, mengolah dan memaparkan data dalam bentuk karya tulis skripsi.

C. LOKASI PENELITIAN

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Pengadilan Negeri Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi penelitian di Pengadilan Negeri Kabupaten Tulungagung tersebut karena peneliti telah mengikuti kasus

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal.9

penyalahgunaan narkotika ini selama masa Praktik Pengalaman Lapangan di Pengadilan Negeri Kabupaten Tulungagung dan kasus tersebut telah membuat penasarannya untuk mengkaji lebih dalam perbedaan yang mendasar yang penelitinya temukan dalam teori dan praktik hukum.

D. SUMBER DATA

Dalam hal ini penelitinya menggunakan penelitian lapangan yang juga berpedoman pada adanya literatur yang konkrit. Maka dari itu penelitinya menggunakan sumber data. Sumber data adalah sumber darimana data diperoleh.⁵ Dalam sebuah kajian sumber data yang dapat dipakai meliputi: catatan atau laporan resmi, barang cetakan, buku teks, buku-buku referensi, majalah, koran, buletin, dokumen, dan lain-lain.⁶ Dalam melakukan kajian ini, penelitinya menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang berisi tentang pengetahuan ilmiah yang baru tentang fakta yang diketahui maupun suatu gagasan atau ide.⁷ Dalam hal ini penelitinya melakukan wawancara kepada hakim Pengadilan Negeri Kabupaten Tulungagung terkhusus kepada yang hakim yang memutus perkara penyalahgunaan terhadap narkotika golongan I.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, cet.13 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hal 129

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, cet.IV (Jakarta: Bumi Aksara, 1999). Hal 28

⁷ Soerjono dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif : Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Hal. 29

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁸ Bahan sekunder yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah bahan hukum yang dapat memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer seperti peraturan perundang-undangan, arsip atau data di Pengadilan Negeri Tulungagung serta buku tentang Hukum Acara Pidana, Narkotika, Pelaksanaan Putusan Hakim (Yurisprudensi), Hukum Pidana Islam atau buku lain yang berkaitan dengan pokok yang dibahas dan datanya masih relevan jika digunakan sebagai bahan rujukan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian kualitatif ini berisi kutipan data, maka untuk mencari data tersebut teknik utama dalam penelitian dan pengumpulan data ada tiga cara sebagai berikut :

- a. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, dan jawaban-jawaban dari responden dicatat oleh pewawancara.⁹

Ada dua jenis teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara sedikit banyak juga merupakan

⁸ Sumadi suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1987), hal. 94

⁹ Irwan soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 64

angket lisan. Responden mengemukakan informasinya secara hubungan tatap muka. Jadi responden tidak menuliskan jawabannya.

Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan untuk mewawancarai pihak-pihak yang terlibat dalam putusan terhadap tindak pidana penyalahgunaan narkoba golongan I di Pengadilan Negeri Tulungagung.

b. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.¹⁰

Cara pengumpulan data berdasarkan observasi menggunakan mata, telinga, secara langsung, tanpa melalui alat bantu yang berstandart. Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa, tempat, benda, rekaman, dan gambar.¹¹

Cara ini dilakukan peneliti dengan teknik melibatkan diri secara langsung sebagai pengamat dalam persidangan kasus penyalahgunaan narkoba golongan I dengan nomor perkara : 360/Pid.Sus/2016/PN TA. Cara ini digunakan peneliti untuk mencari tahu dasar pertimbangan hakim guna memudahkan dalam melakukan analisis putusan kasus tersebut.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), hal. 27

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2008), hal. 91

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dsb.¹²

Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi, bukan dokumen pribadi. Dalam dokumentasi resmi peneliti hanya mengambil dokumentasi intra.

Dengan metode dokumentasi ini penulis menggunakan untuk memperoleh data seperti profil Pengadilan Negeri Kabupaten Tulungagung, sejarah berdirinya Pengadilan Negeri Kabupaten Tulungagung, struktur pejabat struktural dan fungsional Pengadilan Negeri Kabupaten Tulungagung dan data lain yang diperlukan untuk kemudian di proses dijadikan data tambahan dalam penyusunan skripsi.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 231

¹³ Moloeng, *Metodologi Penelitian*, hal. 248

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.¹⁴

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 243

¹⁵ *Ibid.*, hal. 245

Adapun maksud dari pendekatan induktif memungkinkan temuan-temuan penelitian muncul dari keadaan umum, tema-tema dominan dan signifikan yang ada dalam data, tanpa mengabaikan hal-hal yang muncul oleh struktur metodologisnya. Tema-tema pokok sering terabaikan, dikerangkakan ulang atau dibiarkan tidak tampak karena adanya prakonsepsi dalam pengumpulan data dan proses analisis data yang dikemukakan dalam eksperimen yang deduktif dan penelitian pengujian hipotesis.¹⁶

Pendekatan induktif dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang pemaknaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema-tema yang diikhtisarkan dari data kasar.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk itu peneliti menetapkan keabsahan data dengan menggunakan teknik Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data dengan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan peneliti ada tiga, yaitu :

¹⁶ Moloeng, *Metodologi Penelitian*, hal. 297

1. Triangulasi Data

Cara yang dilakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.

2. Triangulasi Metode

Cara yang dilakukan untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh tentang metode-metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.

3. Triangulasi Sumber

Cara yang dilakukan untuk membandingkan kebenaran suatu fenomena yang telah diperoleh peneliti baik yang dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.

Penerapan peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti membagi tahapan penelitian menjadi empat tahap, yaitu : (1) Tahap persiapan dan pendahuluan, (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap analisis data, (4) Tahap penulisan laporan.

1. Tahap Persiapan dan Pendahuluan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengumpulkan buku-buku terkait permasalahan penelitian
- d. Menilai keadaan lokasi penelitian
- e. Mengurus surat perijinan penelitian
- f. Konsultasi kepada bagian Informasi, Panitera Hukum, dan beberapa Hakim yang ada di Pengadilan Negeri Tulungagung

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dalam tahap pengumpulan data ini penulis menggunakan metode yang tidak bertentangan dengan penelitian kualitatif.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini terdiri dari :

- a. Memasuki lapangan atau lokasi penelitian dan melakukan observasi
- b. Melaksanakan penelitian pendahuluan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Peneliti mencoba dan berusaha mencari makna data yang digali atau terkumpul kemudian membentuk pola, tema, hubungan, persamaan, perbedaan, hal-hal yang sering muncul, dan lain sebagainya. Dari data yang diperoleh peneliti mencoba mencari intisari yang kemudian disusun secara sistematis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi.